

IMPLEMENTASI METODE *FULL COSTING* UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI TENUN SONGKET RUMAHAN DI DESA JINENGDALEM

Oleh

Kadek Subudi (2217051074)

Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: subudi@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *full costing* dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) kain tenun songket pada usaha rumahan di Desa Jinengdalem, serta mengevaluasi kesesuaian harga jual aktual terhadap biaya produksi yang sebenarnya. Masalah utama yang diangkat adalah praktik penetapan harga jual oleh pengrajin yang masih bersifat estimatif, mengikuti harga pasar atau tawaran pengepul tanpa adanya pencatatan biaya yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan model studi kasus pada tiga pengrajin tenun di Desa Jinengdalem. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menghitung seluruh komponen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel (metode *full costing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP menurut metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan sederhana yang dilakukan oleh pengrajin. Hal ini disebabkan oleh masuknya biaya implisit berupa tenaga kerja pemilik dan biaya penyusutan alat tenun (*cag-cag*) yang selama ini diabaikan oleh pengrajin. Perbandingan menunjukkan bahwa dua pengrajin mengalami kerugian ekonomi masing-masing sebesar Rp100.541 dan Rp235.167 per kain karena harga jual yang ditetapkan di bawah HPP *full costing*. Sementara itu, satu pengrajin lainnya hanya memperoleh laba ekonomi yang sangat tipis sebesar Rp7.208 per kain. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengrajin mulai melakukan pencatatan biaya secara terperinci untuk menghindari ilusi keuntungan dan menjamin keberlanjutan usaha jangka panjang.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full costing*, Tenun Songket, UMKM.

**IMPLEMENTATION OF THE FULL COSTING METHOD TO CALCULATE
THE COST OF PRODUCTION OF HOME-BASED SONGKET WEAVING
IN JINENGDALEM VILLAGE**

By:

Kadek Subudi (2217051074)

Accounting Undergraduate Study Program

Faculty of Economics

Ganesha University of Education

E-mail: subudi@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the full costing method in calculating the Cost of Goods Manufactured (COGM) of songket woven fabrics in home-based businesses in Jinengdalem Village, and to evaluate the alignment of actual selling prices with actual production costs. The primary issue addressed is the selling price determination practice by craftsmen, which remains estimative, following market prices or middlemen's offers without systematic cost recording. This research employs a descriptive quantitative approach with a case study model involving three weaving craftsmen in Jinengdalem Village. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted by calculating all production cost components, including raw material costs, direct labor costs, and factory Overhead costs, both fixed and variable, using the full costing method.

The results indicate that the COGM calculation according to the full costing method yields a higher value compared to the simplified calculations performed by the craftsmen. This discrepancy is attributed to the inclusion of implicit costs, such as the owner's labor and the depreciation of weaving equipment (cag-cag), which have been previously overlooked by the craftsmen. Comparisons reveal that two craftsmen experienced economic losses of IDR 100,541 and IDR 235,167 per fabric, respectively, because the selling prices were set below the full costing COGM. Meanwhile, the third craftsman earned only a minimal economic profit of IDR 7,208 per fabric. The implications of this study emphasize the importance of craftsmen implementing detailed cost recording to avoid the illusion of profit and ensure long-term business sustainability.

Keywords: *Cost of Goods Manufactured, Full costing, Songket Weaving, MSMEs.*